

Pengaruh Gaya Belajar, Minat Belajar, dan Pentingnya Ilmu Fisika

Rudi Haryadi M.Pfis¹, Dewi Fatmawati²,
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
rudiharyadi@untirta.ac.id, dewifatma073@gmail.com

ABSTRAK

Sistem pendidikan di Indonesia bisa dibilang masih tertinggal jauh dibandingkan dengan Negara-negara lain. Dalam survei kualitas pendidikan yang dikeluarkan oleh PISA (Programme for International Student Assessment), Indonesia menempati peringkat ke 72 dari 77 negara. Hal ini dikarenakan tenaga pengajar yang kurang berkualitas, sistem pendidikan yang membelenggu, dan masih ada faktor lainnya. Terlebih untuk pelajaran fisika, sebagian besar siswa tidak menyukai pelajaran fisika karena menurut mereka pelajaran fisika itu sulit, banyak hitungannya, dll. Oleh karena itu prestasi mereka dalam pelajaran fisika rendah, untuk meningkatkan prestasi mereka bisa dengan cara membuat mereka berminat dalam pelajaran fisika dengan berbagai media pembelajaran dan seorang guru juga harus bisa memahami gaya belajar muridnya. Gaya atau tipe belajar ada 3 macam yaitu visual, auditori dan kinestetik. Ilmu fisika juga sangat penting bagi kehidupan sehari-hari, jika kita tidak belajar ilmu fisika kita tidak bisa membuat peralatan canggih yang dapat meringankan pekerjaan manusia, dan bisa membuat negara ini menjadi maju.

Kata kunci : Pendidikan, Minat, Gaya Belajar, Ilmu Fisika.

ABSTRACT

The education system in Indonesia is arguably still far behind compared to other countries. In the education quality survey issued by the PISA (Programme for International Student Assessment), Indonesia is ranked 72nd out of 77 countries. This is because the teaching staff is less qualified, the education system is shackling, and there are still other factors. Especially for physics lessons, most students do not like physics lessons because they think physics lessons are difficult, many calculations, etc. Therefore their achievement in physics lessons is low, to increase their achievement by making them interested in physics lessons with various learning media and a teacher must also be able to understand the learning styles of their students. There are 3 types of learning styles or types, namely visual, auditory and kinesthetic. Physics is also very important for everyday life, if we don't study physics we can't make sophisticated equipment that can lighten the work of humans, and can make this country progress.

Keywords: Education, Interests, Learning Styles, Physical Sciences.

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi kita, pendidikan merupakan sesuatu yang tidak lepas dan bersifat sangat penting bagi kehidupan manusia, dengan adanya pendidikan sebuah negara dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas serta dapat memajukan negara itu sendiri. Untuk mencapai tujuan tersebut kita harus memperbaiki sistem pendidikan terlebih dahulu dengan cara seorang guru harus bisa memahami karakter muridnya, kemudian seorang guru juga harus bisa mengolah materi yang akan disampaikan agar menarik perhatian para murid.

Setiap manusia diciptakan oleh Tuhan dengan segala keunikan dan karakteristik atau ciri khasnya masing-masing. Begitu juga dalam pembelajaran, setiap murid memiliki gaya belajarnya masing-masing. Gaya belajar dibagi menjadi 3, hal ini berdasarkan pada kemampuan seseorang dalam menyerap informasi, mengolah, dan menyampaikannya (Ula, 2013: 31).

Sebagian besar murid di sekolah kurang berminat terhadap mata pelajaran fisika, karena menurut mereka fisika adalah mata pelajaran yang sulit,

susah dimengerti, banyak hitungannya, dan masih banyak alasan lainnya. Oleh karena itu, seorang guru harus bisa membangkitkan minat belajar murid terhadap pelajaran fisika, bisa dengan membuat materi yang akan diajarkan menjadi semenarik mungkin dengan bahasa yang mudah dipahami atau mungkin dengan menggunakan perumpamaan atau analogi yang terjadi di sekitar kita agar lebih mudah dipahami oleh murid. Karena minat belajar sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar murid.

Meskipun dalam kondisi pandemi kewajiban belajar bagi siswa tidak boleh ditinggalkan, kita bisa memanfaatkan media yang ada seperti WhatsApp, Zoom, Google Meet, dll.

Ilmu fisika sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, dengan adanya ilmu fisika semua pekerjaan menjadi lebih ringan. Fisika sering disebut sebagai "ilmu paling mendasar" karena setiap ilmu alam lainnya (kimia, biologi, geologi, dll) mempelajari jenis sistem materi tertentu yang mematuhi hukum fisika, misalnya kimia adalah ilmu tentang molekul dan zat kimia yang dibentuknya.

METODE

Penelitian kepustakaan atau kajian literatur (literature review, literature research) merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam tubuh literatur berorientasi akademik (academic-oriented literature), serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu, Cooper (2010).

Menurut Hasibuan, Literatur review berisi uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian. Uraian dalam literatur review ini diarahkan untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas tentang pemecahan masalah yang sudah diuraikan dalam sebelumnya pada perumusan masalah. Literatur review berisi ulasan, rangkuman, dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka (dapat berupa artikel, buku, slide, informasi dari internet, dan lain-lain) tentang topik yang dibahas, dan biasanya ditempatkan pada bab awal. Hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain dapat juga dimasukkan sebagai pembandingan dari hasil penelitian yang akan dicobakan disini. Semua pernyataan dan/atau hasil penelitian yang bukan berasal dari penulis harus disebutkan sumbernya, dan tatacara mengacu sumber pustaka mengikuti kaidah yang ditetapkan. Suatu literatur review yang baik haruslah bersifat relevan, mutakhir (tiga tahun terakhir), dan memadai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya belajar visual adalah gaya belajar siswa yang lebih mudah mempelajari materi dengan cara melihat, mengamati objek. Seseorang dengan tipe visual akan cepat mempelajari materi yang disampaikan dengan cara tertulis, gambar, grafik, dll. Bagi seseorang dengan tipe belajar visual indra penglihatan lah yang berperan penting (Ahmad dan Supriyono, 2004: 84). Gaya belajar visual biasanya dengan memperhatikan mimiknguru saat mengajar atau menjelaskan materi, dan murid tipe visual akan dudukndi depan.

Gaya belajar auditori adalah gaya belajar dengan cara mendengarkan langsung materi atau informasi yang disampaikan, bagi seseorang dengan tipe auditori indra pendengaran yang berperan penting. Gaya belajar ini mengolah segala jenis suara, nada, musik, irama, dialog, dll.

Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar melalui aktivitas atau gerakan, bagi seseorang dengan tipe kinestetik, kondisi fisiknya sangat penting, karena jika kondisi fisiknya sehat maka proses dan hasil balajarnya pun akan memuaskan tetapi, jika kondisi fisiknya

kurang sehat atau sakit maka proses dan hasil belajarnya akan terganggu. Murid tipe kinestetik susah duduk tenang karena mereka memiliki hasrat yang kuat untuk bereksplorasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan individu ada 3 yaitu:

1. Faktor keturunan (hereditas)
2. Faktor lingkungan atau keluarga
3. Faktor campuran

Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hak atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010: 180).

Minat adalah salah satu faktor yang mempengaruhi usaha seseorang. Jika minat seseorang kuat maka akan menimbulkan usaha yang gigih, serius dan tidak mudah putus asa. Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar sangat besar. Seseorang dengan minat yang tinggi dia akan melakukan hal yang dia sukai dengan serius, dengan begitu dia akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang telah dia usahakan. Minat dalam diri siswa harus dipupuk terus menerus agar semakin meningkat dalam diri siswa tersebut. Tetapi minat belajar bukan syarat mutlak seseorang untuk mengoptimalkan belajar fisika, karena mungkin ada faktor lain yang mempengaruhi seperti bakat, intelegensi, kemampuan siswa, model pembelajaran, dll.

Aplikasi WhatsApp sangat membantu proses pembelajaran di masa pandemi seperti saat ini. Sebagian besar siswa, guru, mahasiswa, maupun dosen menggunakan aplikasi WhatsApp dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam belajar.

(Rembe dan Bere, 2013) mengungkapkan bahwa aplikasi WhatsApp dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Manfaat WhatsApp Group dalam pembelajaran sebagai berikut:

1. Memberikan fasilitas pembelajaran yang kolaboratif dan secara online antara guru ataupun siswa dan sesama siswa baik di rumah, di sekolah, maupun ditempat lainnya.
2. Aplikasi yang mudah digunakan dan gratis
3. Bisa digunakan untuk berbagi dokumen, gambar, video, tulisan, dan audio atau rekaman suara.
4. Memberikan kemudahan dalam menyebarluaskan atau mempublikasikan suatu karya, informasi, pengumuman, dll.

Aplikasi Aplikasi zoom dan google meet hampir sama, aplikasi tersebut sama dengan kita melakukan video call atau telfon video tetapi bisa dengan banyak orang, bahkan bisa mencapai ratusan. Jadi jika melakukan pembelajaran yang perhitungan seperti matematika, fisika, dll. Lebih efektif menggunakan google meet atau zoom saja.

Mempelajari fisika banyak manfaatnya, mulai awal dipelajari ilmu fisika, fisika telah terbukti mampu membantu memudahkan aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat fisika antara lain sebagai berikut:

1. Fisika berperan besar dalam penemuan-penemuan teknologi.
2. Fisika sebagai ilmu dasar yang mempunyai andil dalam pengembangan ilmu-ilmu lain.
3. Fisika berada di depan dalam perkembangan teknologi.
4. Fisika melatih kita untuk berfikir logis dan sistematis.
5. Melalui fisika dapat menyingkap rahasia alam (Suparno, 2007).

KESIMPULAN

Sistem pendidikan di Indonesia harus segera diperbarui, agar kita tidak tertinggal jauh dengan negara-negara lainnya. Dalam pembelajaran minat adalah salah satu hal yang sangat penting bagi siswa, dengan minat yang tinggi seorang siswa akan melakukan hal yang dia sukai dengan bersungguh-sungguh dan tidak mudah menyerah, dan akan mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan apa yang dia usahakan. Oleh karena itu minat dalam diri siswa harus terus dipupuk agar semakin meningkat. Selain minat belajar gaya belajar juga sangat berpengaruh dalam prestasi siswa, siswa bisa melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan gaya belajarnya agar mendapatkan prestasi yang baik. Di masa pandemi ini media pembelajaran yang menarik sangat dibutuhkan agar siswa tidak jenuh dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bire Aryhen L, Geradus U, Bire J “Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa” Jurnal Kependidikan, Volume 44, Nomor 2, November 2019.
- Charli Lo, Ariani T, Asmara L, “ Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa” SPEJ (Science and Phsics Education Jurnal), Volume 2, Nomor 2, Juni 2019.
- Harefa Agnes R, “Peran Ilmu Fisika Dalam kehidupan Sehari-hari” Jurnal Waktu Edisi: 60 April 2019.
- Hartuti Purni M, “Peran Konsep Diri, Minat dan Kebiasaan Belajar Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Fisika” Jurnal Formatif 5(2): 91-99, 2015.
- Indaryani Eka, Suliworo, “Dampak Pemanfaatan WA Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam pelajaran Fisika” Seminar Nasional Quantum #25
- Kadir Fitriani, Permana I, Qalby N, “Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika SMA PGRI Maros” Jirnal Pendidikan Fisika dan Terapannya, Volume 3, Nomor 1.
- Supardi U.S, Leonard, Suhendri H, Rismurdiyati,” Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika” Jurnal Formatif 2(1): 71-81
- Zagoto Maria M, Yarni L, Dakhi O, “Perbedaan Individu Dari Gaya Belajarnya serta Implikasinya dalam Pembelajaran” Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran” Volume 2, Nomor 2, Desember 2019.